

---

## **RENCANA STRATEGIS RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK TAHUN 2020-2024 ( R E V I S I )**

---

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1. Kondisi Umum**

Perencanaan strategis adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana suatu organisasi akan diarahkan, dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategis juga merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi, arah dan acuan dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan yang tepat, melalui urutan pilihan yang tepat dengan memperhitungkan sumber dayanya. Hasil proses tersebut berupa Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan untuk rencana dan alokasi sumber daya tahunan.

Dalam bab I ini disajikan kondisi umum Rumkit Bhayangkara Pontianak yang merupakan penggambaran atas pencapaian-pencapaian dalam Rancangan Strategis (Renstra) Rumkit Bhayangkara Pontianak periode sebelumnya (2015-2019).

Dalam Renstra periode sebelumnya, terdapat 2 ( dua ) tema utama yaitu: pemenuhan sarana dan prasarana, pembangunan postur Rumkit Bhayangkara Pontianak. Renstra Rumkit Bhayangkara Pontianak 2015-2019 juga merumuskan pentahapan kebijakan tahunan. Pada tahun 2015, Rumkit Bhayangkara Pontianak menetapkan kebijakan yaitu melanjutkan pelayanan masyarakat yang prima dan kebulatan sinergi polisional yang produktif dengan didukung Almatsus

Polri berbasis teknologi Kepolisian guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional. Dilanjutkan dengan fokus kebijakan untuk tahun 2016, yaitu meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima di Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai jajaran kewilayahan terjauh dan sinergi polisional yang produktif dengan didukung sumber daya manusia berkualitas guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional. Kemudian di tahun 2017 kebijakan diarahkan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima di Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai jajaran kewilayahan terjauh dan sinergi polisional yang produktif dengan didukung sumber daya manusia berkualitas serta berkemampuan ilmu dan teknologi guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional. Tahun 2018, kebijakan diarahkan untuk mendinamisir dan meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima dan sinergi polisional yang produktif di Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan didukung kecukupan kesejahteraan personel Polri guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional. Kebijakan pada akhir periode perencanaan tahun 2019 yaitu terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima di Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai jajaran kewilayahan terjauh dan sinergi polisional yang produktif dengan didukung Almtsus Polda Kalbar berbasis teknologi kepolisian, sumber daya manusia berkualitas, dan kecukupan kesejahteraan personel Polri guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional.

Selain capaian-capaian yang diraih Rumkit Bhayangkara Pontianak, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Rumkit Bhayangkara Pontianak terdapat berbagai macam permasalahan dan rintangan yang semua dapat di lalui dan di jadikan pembelajaran guna meningkatkan hasil keedepan yang lebih baik lagi,oleh karena itu di Renstra 2020-2024 ini Rumkit Bhayangkara Pontianak sudah merumuskan hal –hal apa saja yang akan di lakukan demi memberikan layanan terutama layanan kesehataan yang optimal kepada pelanggan

yang di harapkan dapat menjadi kontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan siap berkompetisi dan memberikan manfaat demi kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Dalam rangka melayani serta menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum. Rumkit Bhayangkara Pontianak tetap dihadapkan dengan potensi dan permasalahan. Potensi dan permasalahan akan dikerucutkan dari kondisi umum serta perubahan lingkungan strategis. Dimana di ketahui bersama bahwa Dunia sedang menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yaitu Pandemi Covid 19 yang belum di ketahui kapan akan berakhir yang telah banyak menyebabkan tidak menentunya situasi yang terjadi. Permasalahan ini bukan hanya menjadi pukulan berat di bidang kesehatan tetapi juga telah berimbas kepada seluruh sektor yang ada. Khusus di bidang kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak juga terdampak akan tetapi sampai dengan saat ini masih dapat bertahan dengan melihat berbagai peluang guna maksimal memberikan layanan kesehatan kepada anggota Polri ,PNS dan keluarganya serta masyarakat umum. Potensi dan permasalahan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang dibahas lebih lanjut dalam Bab I ini menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyusunan rencana strategis Rumkit Bhayangkara Pontianak.

#### **a. Analisis SWOT**

Perumusan isu-isu strategis dilakukan sebagai upaya identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumkit Bhayangkara Pontianak. Dalam mengidentifikasi isu strategis tersebut, terdapat dua garis besar yang perlu mendapat perhatian, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Aspek lingkungan

internal mencakup kekuatan dan kelemahan yang merupakan potensi wilayah Kalimantan Barat dan perlu penanganan. Sedangkan aspek lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman yang mempengaruhi keberhasilan Rumkit Bhayangkara Pontianak. Dari perkembangan dan perubahan lingkungan strategis di Kalimantan Barat tersebut diatas dilakukan analisa SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities dan Threats), yaitu:

**1. Kekuatan (*Strenghts*)**

- a. Rumkit Bhayangkara Pontianak memiliki pelaksana tugas bidang kedokteran kesehatan sebanyak 209 orang rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	PERSONEL					KET
		ORGA NIK	BKO	PEG BLU	MITRA	JML	
1	Dokter Umum	4	0	1	11	15	
2	Dokter Gigi	2	0	0	1	3	
3	Dokter Spesialis	2	1	0	16	19	BKO dari Pusedokkes
4	Perawat Kamar Operasi	7	0	3	0	10	
5	Perawat Gigi	1	0	1	0	2	
6	Perawat Poli Rawat Jalan	5	0	1	0	6	
7	Perawat UGD	1	0	13	0	14	
8	Perawat Rawat Inap	8	2	56	0	66	BKO dari Dokkes
9	Bidan	2	0	7	0	9	
10	Radiologi	1	0	5	0	6	

11	Fisioterapi	1	0	3	0	4	
12	Laboratorium	1	0	9	0	10	
13	Ass. Apoteker	3	1	12	0	16	BKO dari Dokkes
14	Driver Ambulance	0	0	3	0	3	
15	Ahli Gizi	0	0	1	0	1	
16	Kasir	0	0	5	0	5	
17	Loket Pendaftaran	3	0	9	0	12	
18	Sanitarian	0	0	2	0	2	
19	Urusan Keuangan ( Urkeu )	6	0	6	0	12	
20	Urusan Rencana ( Urren )	3	0	1	0	4	
21	Urusan Administrasi ( Urmintu )	3	0	7	0	10	BKO dari Dokkes
22	CSSD	0	0	2	0	2	
23	Administrasi UGD	0	0	1	0	1	
24	Administrasi Laboratorium	0	0	1	0	1	
25	Rekam Medis	3	0	7	0	11	
26	Simak BMN	1	0	0	0	1	
27	Staf Uryandokpol	3	0	1	0	2	
28	Satpam	0	0	4	0	4	
29	Driver Kabid Dokkes	1	0	0	0	1	

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / /2021  
TANGGAL: Juni 2021

30	Anggota Rumkit	1	0	0	0	1	
31	Pengelola limbah	1	0	1	0	2	
32	Surveyor	0	0	1	0	1	
33	Uryankes	1	0	0	0	1	
34	Laundry	0	0	3	0	3	
35	Cleaning Service	0	0	33	0	20	
36	Wasintern	2	0	0	0	2	
37	Urjangum	2	4	2	0	4	
<b>JUMLAH</b>		68	8	201	28	285	

Jumlah materiil dan fasilitas Rumkit Bhayangkara Pontianak adalah sebagai berikut :

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>131111</b>	<b>TANAH</b>		<b>18,505</b>
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	4,427
2.01.02.02.002	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	M2	14,078
<b>132111</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		<b>3,413</b>
3.01.03.02.001	Elevator /Lift	Unit	1
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	3
3.01.03.05.002	Portable Water Pump	Unit	5
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	6
3.01.03.15.006	Mini Digital Video Recorder	Set	3
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	3
3.02.01.05.001	Mobil Ambulance	Unit	3
3.02.01.05.086	Mobil Patroli	Unit	1
3.02.02.01.002	Gerobak Dorong	Unit	1
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	Buah	1
3.03.01.01.033	Mesin Laser Cutting	Buah	1

3.03.02.08.002	Gunting Plat	Buah	1
3.03.02.12.025	Mesin Pompa air PMK	Buah	1
3.03.03.08.012	Termometer Standar	Buah	32
3.03.03.11.013	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	Buah	6
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	1
3.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	Buah	2
3.05.01.02.003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	2
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	Buah	1
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	4
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	137
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	43
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	21
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	1
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	5
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1
3.05.01.04.015	Locker	Buah	12
3.05.01.04.024	Laci Box	Buah	1
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	27
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	65
3.05.01.05.010	White Board	Buah	5
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	1
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	2
3.05.01.05.060	Proyector Spider Bracket	Buah	1
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	7
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	86
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	227
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	48
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	3
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	9
3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	Buah	119
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	7
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	25
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	84
3.05.02.01.024	Rak Sepatu ( Almunium )	Buah	2
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	5
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / /2021  
TANGGAL: Juni 2021

3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	8
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	69
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	218
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	32
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	14
3.05.02.04.013	Air Curtain	Buah	4
3.05.02.05.001	Kompur Listrik (Alat Dapur)	Buah	1
3.05.02.05.002	Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	4
3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	Buah	1
3.05.02.05.018	Blender	Buah	2
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	102
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	2
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	7
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	8
3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	Buah	1
3.05.02.06.017	Unit Power Supply	Buah	2
3.05.02.06.019	Stabilisator	Buah	1
3.05.02.06.032	Seterika	Buah	2
3.05.02.06.034	Tangga Aluminium	Buah	1
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	47
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	2
3.05.02.06.041	Mesin Pengering Pakaian	Buah	1
3.05.02.06.045	Coffee Maker	Buah	1
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1
3.05.02.06.052	Manequin (Boneka)	Buah	1
3.05.02.06.059	Kabel Roll	Buah	2
3.05.02.06.064	Lemari Plastik	Buah	9
3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1
3.06.01.01.016	Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio)	Buah	1
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	13
3.06.01.01.060	Power Amplifier	Buah	2
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	1
3.06.01.02.135	LCD Monitor	Buah	8
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	11
3.06.02.01.004	Telephone Mobile	Buah	15
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	7
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	1
3.06.02.06.002	Wireless Amplifier	Buah	1
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	Buah	1



3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya		5
3.06.03.22.001	Dehumidifier (Humidity Control)	Buah	1
3.06.03.34.015	Voltage Regulator	Buah	3
3.06.04.05.001	Message Switching Center (MSC)	Buah	1
3.07.01.01.001	Sterilisator	Buah	10
3.07.01.01.003	Diagnostik Set	Buah	10
3.07.01.01.004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	41
3.07.01.01.005	Tensimeter	Buah	58
3.07.01.01.007	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	Buah	4
3.07.01.01.008	Waskom	Buah	7
3.07.01.01.009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	15
3.07.01.01.010	Timbangan Bayi	Buah	12
3.07.01.01.011	Kocher	Buah	3
3.07.01.01.015	Chirurgical Pinset	Buah	3
3.07.01.01.016	Naalvoeder	Buah	5
3.07.01.01.017	Arteriklem	Buah	25
3.07.01.01.018	Instrumen Cabinet	Buah	5
3.07.01.01.020	Gunting Bengkok	Buah	3
3.07.01.01.021	Gunting Lurus	Buah	48
3.07.01.01.022	Lemari Steriil	Buah	2
3.07.01.01.025	Ambubag	Buah	5
3.07.01.01.026	Tabung O2	Buah	60
3.07.01.01.028	Autoclave Table	Buah	1
3.07.01.01.032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	Buah	47
3.07.01.01.033	Bak Korentang (Stainles)	Buah	3
3.07.01.01.034	Bak Sput	Buah	1
3.07.01.01.042	Brancard	Buah	10
3.07.01.01.043	Buli-Buli Panas	Buah	1
3.07.01.01.047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	Buah	7
3.07.01.01.048	Chytologi Bantal	Buah	13
3.07.01.01.060	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1
3.07.01.01.064	Examination Lamp	Buah	3
3.07.01.01.080	Infusion Pump	Buah	33
3.07.01.01.083	Irrigator	Buah	5
3.07.01.01.087	Kom Stainles	Buah	2

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / /2021  
TANGGAL: Juni 2021

	(Drain, Gaas, Tampon)		
3.07.01.01.088	Korentang	Buah	8
3.07.01.01.093	Magil Tang (Dewasa, Anak)	Buah	2
3.07.01.01.094	Mangkok/Kom Betadin (Stainless, Keramik/China)	Buah	5
3.07.01.01.097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	13
3.07.01.01.105	Nierbekhen	Buah	26
3.07.01.01.108	Operating Lamp	Buah	5
3.07.01.01.114	Pispot Dewasa	Buah	7
3.07.01.01.119	Pulse Oximeter	Buah	6
3.07.01.01.121	Respirator (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	1
3.07.01.01.134	Suction Pump	Buah	7
3.07.01.01.139	Standar Infus	Buah	48
3.07.01.01.140	Standar Waskom	Buah	4
3.07.01.01.144	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	Buah	19
3.07.01.01.146	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	Buah	6
3.07.01.01.151	Tromol Has	Buah	17
3.07.01.01.152	Urinal	Buah	38
3.07.01.01.154	Utility Trolley	Buah	12
3.07.01.01.155	UV Sterilizer	Buah	1
3.07.01.01.162	Senter	Buah	4
3.07.01.01.164	Meja Fisioterapie	Buah	1
3.07.01.01.166	Pinset Anatomi	Buah	14
3.07.01.01.168	Tong Spatel	Buah	12
3.07.01.02.002	Dental Unit	Buah	3
3.07.01.02.005	Dental Hand Instruments Set	Buah	3
3.07.01.02.022	Amalgamator	Buah	1
3.07.01.02.025	Amalgam Pistol/Stoper (Alat Kedokteran Gigi)	Buah	32
3.07.01.02.031	Boor Gigi	Buah	1
3.07.01.02.034	Hand Piece	Buah	1
3.07.01.02.048	Exkavator	Buah	68
3.07.01.02.059	Kaca Mulut/Spigel	Buah	68
3.07.01.02.079	Pinset Dental	Buah	56
3.07.01.02.081	Plastik Instrument	Buah	11
3.07.01.02.099	Tang Set	Buah	12
3.07.01.02.102	Tang Tulang	Buah	1
3.07.01.02.112	Scaller	Buah	1
3.07.01.02.118	Bein	Buah	4
3.07.01.02.124	Tang Incisivus Atas	Buah	1

3.07.01.02.126	Tang Radix Anterior Atas	Buah	2
3.07.01.02.127	Tang Molar Atas Kiri	Buah	2
3.07.01.02.128	Tang Molar Atas Kanan	Buah	3
3.07.01.02.129	Tang Molar Bawah	Buah	2
3.07.01.02.131	Tang Radix Bawah	Buah	1
3.07.01.03.006	Speculum	Buah	2
3.07.01.03.009	Extraktur IUD	Buah	3
3.07.01.04.001	Minor Surgeri Set	Buah	24
3.07.01.04.002	Mayor Surgeri Set	Buah	3
3.07.01.04.012	Operating Table Bedah	Buah	2
3.07.01.04.013	Electro Surgery Unit	Buah	1
3.07.01.04.024	Mobile X-Ray C-Arm	Buah	1
3.07.01.04.052	Clips Forcep	Buah	2
3.07.01.04.069	Duck Klem (Besar,Kecil)	Buah	30
3.07.01.04.072	Electric Table	Buah	7
3.07.01.04.073	Electric Cauter	Buah	4
3.07.01.04.074	Emergency Trolley	Buah	12
3.07.01.04.093	Intestinal Instrument	Buah	4
3.07.01.04.110	Langen Back Retractor	Buah	2
3.07.01.04.124	Meja Gynokologie	Buah	3
3.07.01.04.136	Multipurpose Operating Table With Standard Accessories	Buah	1
3.07.01.04.155	Retractor	Buah	4
3.07.01.04.161	Set Laparoscope	Buah	1
3.07.01.04.192	Vena Sectic Set	Buah	1
3.07.01.05.004	Pathologikal Delivery Set	Buah	1
3.07.01.05.008	Curetage And Dilation Set	Buah	5
3.07.01.05.012	Operating Table For Gynecologi	Buah	1
3.07.01.05.023	Baby Bath Tub	Buah	1
3.07.01.05.026	Premature Infans Incubator	Buah	1
3.07.01.05.027	Oxygen Regulator	Buah	52
3.07.01.05.060	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	1
3.07.01.05.083	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Buah	4
3.07.01.05.094	Instrument Trolley, Stainless Steel	Buah	12
3.07.01.05.095	Kogel Tang	Buah	6
3.07.01.05.099	Longtissu Forcep	Buah	4
3.07.01.05.107	Partus Instrument Set	Buah	6

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / /2021  
TANGGAL: Juni 2021

3.07.01.05.132	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	24
3.07.01.05.999	Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Lainnya		2
3.07.01.06.005	Tonsilectomy Set	Buah	1
3.07.01.06.015	Laryngoscope	Buah	3
3.07.01.06.059	Endoscopy Set	Buah	1
3.07.01.06.096	Otoscope Halogen Lamp	Buah	7
3.07.01.06.127	Telescope (Alat Kedokteran Tht)	Buah	1
3.07.01.06.132	Tonsil Dissector/Henke	Buah	2
3.07.01.06.137	Tonsil Suction Tube	Buah	2
3.07.01.06.150	X-Ray Viewer	Buah	8
3.07.01.07.024	Examination Table Adjustable Headrest	Buah	36
3.07.01.07.072	Ishihara Blind Test Plate	Buah	1
3.07.01.07.076	Medication Trally	Buah	1
3.07.01.07.093	Snellen Chard	Buah	2
3.07.01.08.016	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	Buah	2
3.07.01.08.020	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	Buah	1
3.07.01.08.024	Nebulizer	Buah	9
3.07.01.08.030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	Buah	4
3.07.01.08.033	Ventilator Internal Medicine	Buah	5
3.07.01.08.042	ESWL	Buah	1
3.07.01.08.068	Defibrilator	Buah	5
3.07.01.08.071	Desinfction Unit	Buah	1
3.07.01.08.103	Infusion Warmer For Blood	Buah	3
3.07.01.08.130	Pulse Oxymetry	Buah	10
3.07.01.09.001	Autopsy Table	Buah	2
3.07.01.09.003	Autopsi Set	Buah	1
3.07.01.09.004	Mortuary Racks	Buah	1
3.07.01.10.009	Premature Infant Incubator	Buah	2
3.07.01.10.053	Pneumatic Torniquite	Buah	3
3.07.01.10.058	Ear Speculum Set	Buah	3
3.07.01.10.066	Blue Light	Buah	1
3.07.01.10.067	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	Buah	4
3.07.01.10.074	Incubator Transport	Buah	1
3.07.01.11.027	Rocherter Pean Forceps 10,5	Buah	24

	cm		
3.07.01.11.029	Hegar Mayo'S Needle Holder 15 cm	Buah	4
3.07.01.11.033	Scalpels Blades	Buah	1
3.07.01.11.040	Retractor Langeback	Buah	2
3.07.01.11.045	Dissecting Forceps	Buah	4
3.07.01.11.060	Dressing Jar	Buah	16
3.07.01.12.025	Infra Red & Ultraviolet	Buah	5
3.07.01.12.037	Short Wave Diathermy	Buah	3
3.07.01.12.040	Therapeutical Nerve & Muscle Situmulation	Buah	1
3.07.01.12.043	Ultra Saound Therapy	Buah	2
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	16
3.07.01.14.001	Electrocardiograph	Buah	7
3.07.01.14.035	Mobile X-Ray & Image Int.	Buah	1
3.07.01.15.006	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	Buah	5
3.07.01.15.009	General Purpose X-Ray Unit	Buah	2
3.07.01.15.017	X-Ray Mobile Unit	Buah	1
3.07.01.16.004	Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	Buah	1
3.07.01.16.013	Timbangan Halus	Buah	2
3.07.01.16.018	CT Scanner	Buah	1
3.07.01.18.014	Film Hanger	Buah	3
3.07.01.18.016	Film Pass Box	Buah	1
3.07.01.18.020	Lead Apron	Buah	10
3.07.01.19.086	Diagnostic Set	Buah	1
3.07.01.19.109	Urology Set	Buah	11
3.07.01.20.003	Skin Drafting	Buah	2
3.07.01.20.011	Kasur Anti Decubitus	Buah	6
3.07.01.21.012	Centrifuge Haematocrit	Buah	1
3.07.01.21.022	Emergency Kit	Buah	5
3.07.01.21.028	Infant Ventilator	Buah	1
3.07.01.21.031	Manual Resuscitation Set Adult & Child	Buah	1
3.07.01.21.042	Patient Strecher	Buah	6
3.07.01.21.049	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	Buah	8
3.07.01.23.004	Boor Reamer	Buah	1
3.07.01.23.021	Traksi Set + Gantungan Beban	Buah	1
3.07.01.24.004	Icu Bed Electric	Buah	1
3.07.01.26.009	Pulse Oxymeter	Buah	1

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / /2021  
TANGGAL: Juni 2021

3.07.01.28.001	Anesthesi Apparatus	Buah	3
3.07.01.28.999	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya		2
3.07.02.01.006	Compressor	Buah	1
3.07.02.01.016	O 2 Masker	Buah	13
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	Buah	1
3.08.01.11.001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2
3.08.01.11.022	Blender	Buah	2
3.08.01.11.041	Corong	Buah	1
3.08.01.11.050	Tabung Gas N2	Buah	2
3.08.01.11.115	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	1
3.08.01.11.207	Gene Amp Pcr System	Buah	1
3.08.01.12.043	Microscope Monocular	Buah	2
3.08.01.12.055	Washing Instrument (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1
3.08.01.13.113	Blood Chemistry Analysis	Buah	4
3.08.01.16.006	Mikroskop Binokuler	Buah	1
3.08.01.18.002	Wajan Teflon	Buah	1
3.08.01.18.005	Timbangan Kue	Buah	1
3.08.01.18.022	Food Trolley	Buah	1
3.08.01.41.020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1
3.08.01.41.170	Microwave Oven	Buah	1
3.08.01.41.251	Stabilizer/UPS	Buah	1
3.08.01.41.257	Sterilisator Kecil	Buah	2
3.08.01.41.334	Deionized Water Purified	Buah	1
3.08.01.46.024	Laminar Air Flow Cabinet	Buah	1
3.08.01.49.009	Digital Thermometer	Buah	2
3.08.01.51.024	Wash Bak	Buah	1
3.08.01.53.016	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Filter	Buah	4
3.08.01.54.005	Lumpang Keramik	Buah	3
3.08.01.55.005	Chemistry Analyzer	Buah	1
3.08.01.55.011	Dry Sterilizer	Buah	1
3.08.02.03.059	Infrared Lamp	Buah	4
3.08.02.03.095	Room Humidifier	Buah	5
3.08.02.05.003	Eye Goggles	Buah	2
3.08.02.05.017	Smoke Detecting System & Alarm	Buah	12

3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	2
1) A 3.08.04.01.003	B.Y. Whole Body Monitor	Buah	1
3.09.01.01.001	Revolver	Buah	5
3.09.01.01.002	Pistol	Buah	1
3.09.02.01.069	Helm Teknik	Buah	28
3.09.02.02.010	Pisau Belati	Buah	3
3.09.04.02.006	Public Adress	Buah	1
3.09.04.02.019	Tongkat Panjang	Buah	1
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	2
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	1
3.10.01.01.001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	1
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	30
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	45
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	4
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	1
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	55
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya		2
3.10.02.04.001	Server	Buah	4
3.15.03.01.021	Tandu	Buah	3
3.15.03.02.017	Thermal Imaging Camera	Buah	1
3.17.01.19.020	Diaphragm Compresor	Buah	2
3.19.01.03.003	Matras	Buah	3
<b>133111</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		<b>4</b>
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1
4.01.01.06.001	Bangunan Rumah Sakit Umum	Unit	2
4.01.01.06.010	Bangunan Klinik/Puskesmas	Unit	1
<b>166112</b>	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		<b>3</b>
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	1
3.07.01.02.002	Dental Unit	Buah	2

danya dukungan anggaran APBN yang dialokasikan untuk

mendukung Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam melaksanakan kegiatan.

- 2) Kepercayaan masyarakat Polri dan Masyarakat umum terhadap Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terus meningkat yang merupakan cerminan dari kesadaran masyarakat untuk peduli kesehatan dan turut serta berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan tugas Rumkit Bhayangkara Pontianak.
- 3) Komitmen Rumkit Bhayangkara Pontianak untuk meningkatkan **profesionalisme** anggota melalui pendidikan baik formal maupun non formal serta berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan memberikan dukungan kesehatan.
- 4) Rumkit Bhayangkara telah terakreditasi PARIPURNA.
- 5) Koordinasi dengan instansi luar terjalin dengan baik.
- 6) Sebagai rumah sakit rujukan utama Pendukung Pelayanan Forensik di Kalimantan Barat ( Otopsi dan Visum et Repertum )
- 7) Sebagai rumah sakit pendukung tugas operasional kepolisian terutama di Pelayanan Dokpol
- 8) Komitmen pimpinan terhadap rumah sakit baik
- 9) Peralatan dasar rumah sakit sudah sesuai dan memadai untuk rumah sakit type C
- 10) Tarif layanan yang kompetitif
- 11) Jenis layanan kesehatan cukup memadai
- 12) Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit berjalan baik
- 13) Disiplin SDM Rumkit Bhayangkara Pontianak baik
- 14) Lokasi Rumah Sakit terletak di jalur strategis di tengah kota.
- 15) Peningkatan kualitas SDM melalui program pelatihan berjalan baik
- 16) Sistem pola keuangan sudah baik, transparan, akuntabel dan sudah mampu membiayai operasional Rumah Sakit.
- 17) Rumkit Bhayangkara Pontianak telah menjadi Badan Layanan Umum di tahun 2015.
- 18) Adanya aplikasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah



Sakit ) yang memenuhi standar layanan

- 19) Telah selesai dan beroperasinya gedung baru pada Rumkit Bhayangkara Pontianak.

## **2. Kelemahan (*Weaknesses*)**

- 1) Tidak adanya alokasi belanja Modal yang bersumber dari Rupiah Murni untuk Rumkit Bhayangkara Pontianak.
- 2) Kurangnya Jumlah personil organik yang memiliki Kemampuan di bidang kesehatan sehingga personil di Rumkit di dominasi dari Pegawai BLU ( Kontrak ) sehingga beban gaji merupakan tanggung jawab Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak.
- 3) Pandemi covid 19 yang melanda Dunia yang sampai dengan saat ini temukan obat dan vaksin.
- 4) Keterbatasan sarana prasarana serta Peralatan kesehatan yang canggih yang memerlukan anggaran yang besar untuk menyediakannya.
- 5) Masih belum tersedianya tenaga-tenaga ahli ( spesialisasi di bidang-bidang tertentu ), seperti dokter ahli paru,anak,jantung,anastesi,penyakit dalam dan masih merangkapnya tugas yang di emban oleh anggota di Rumkit Bhayangkara Pontianak yang notabene keahlian khusus dalam bidang kesehatan yang di miliki oleh anggota tidak dapat di gunakan karena di tempatkan pada bidang yang lain.
- 6) Masih kurangnya tenaga perawat yang mempunyai keahlian dalam mengelola pelayanan kepada masyarakat Polri seperti sarjana keperawatan ,manajemen keperawatan sehingga masih sangat diperlukan peningkatan, peran serta masyarakat Polri untuk berpartisipasi dalam rangka menjaga kesehatan pribadi sangatlah penting untuk pelaksanaan tugas pokok Polri dilapangan.
- 7) Masih kurangnya tenaga kesehatan yang berfungsi dalam

menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat Polri seperti Sarjana Kesehatan Masyarakat.

- 8) Pola Penyakit yang makin berkembang khususnya wilayah Kalimantan Barat belum diimbangi dengan perkembangan kekuatan dan kemampuan personel, Sarpras serta alus kesehatan yang memadai.
- 9) Luasnya Wilayah Hukum Polda Kalbar sehingga menjadi hambatan untuk memberikan pelayanan kesehatan prima kepada masyarakat Polri yang menjalankan tugas di tempat tersebut.
- 10) Masih kurangnya infrastruktur, sarana prasarana kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak karena keterbatasan luasan tanah yang sudah tidak memungkinkan untuk di kembangkan.
- 11) Belum memiliki laboratorium DNA untuk mendukung pelayanan Dokpol ( Kedokteran Kepolisian ).
- 12) Masih adanya sebagian pegawai yang kurang memiliki komitmen.
- 13) Belum memiliki peralatan canggih untuk meningkatkan type rumah sakit menjadi type B / A ( misalnya; MRI, alat Hyperbarik atau yang lain ).
- 14) Tenaga dokter spesialis masih berstatus non pegawai tetap rumah sakit ( bekerja sebagai dokter mitra saja ).
- 15) Kesejahteraan personel, rumah sakit belum bisa memberikan lebih dari harapan pegawai.
- 16) Reward and Punishment masih berjalan lamban.
- 17) Kurangnya area parkir kendaraan untuk pengunjung rumah sakit.
- 18) Kurangnya lahan untuk melakukan pengembangan terhadap bangunan Rumkit Bhayangkara Pontianak mengingat makin bertambahnya jumlah kunjungan pasien ke Rumkit yang menyebabkan tidak tersedianya kamar untuk menampung pasien sehingga harus di rujuk ke rumkit lain.
- 19) Sebagian pegawai rumah sakit bersatus pegawai kontrak / honorer. ( bukan pegawai tetap ).

### **3. Peluang (*Opportunities*)**

- a) Kerjasama yang dibangun Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan instansi kesehatan lain untuk selalu bersama – sama dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat Polri melalui program Jaminan Kesehatan Nasional;
- b) Kepercayaan masyarakat terhadap Rumkit Bhayangkara Pontianak khususnya yang meningkat sejak di keluarkannya program Jaminan Kesehatan Nasional sehingga mendorong masyarakat berpartisipasi aktif membantu maupun memanfaatkan pelayanan kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak;
- c) Makin aktifnya kontrol eksternal dari DPR, BPK, Komnas HAM dan LSM yang merupakan kepedulian masyarakat kepada Kinerja Polri dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Polri dilapangan. Tidak bisa dipungkiri Rumkit Bhayangkara Pontianak merupakan salah satu satker yang mengemban tugas Polri secara umum;
- d) Dengan diberlakukannya sistem jaminan sosial kesehatan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pada tahun 2014 merupakan peluang bagi Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai Provider BPJS dalam pelayanan kesehatan tingkat lanjutan;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- f) Menjadi Rumah Sakit rujukan dalam rangka penanganan Covid-19;
- g) Lokasi menuju Rumkit Bhayangkara Pontianak mudah dijangkau;
- h) Rujukan ke Rumkit Bhayangkara Pontianak semakin tinggi;
- i) MOU Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam bidang SDM ( dengan dokter mitra ) cukup baik;
- j) MOU Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan instansi lain baik (PT. JasaRaharja, BPJS, PT. Jamsostek, dll);
- k) Adanya program JKN yang dibiayai pemerintah / BPJS;
- l) Kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat;

- m) Minat berobat masyarakat ke Rumkit Bhayangkara Pontianak semakin tinggi;
- n) Akses fasilitas teknologi, informasi, dan transportasi memadai;
- o) Pemanfaatan Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai teaching hospital oleh beberapa lembaga pendidikan di Pontianak;
- p) Masyarakat cenderung memilih Rumkit Bhayangkara Pontianak dibanding dengan rumah sakit yang lain karena kecepatan pelayanan dan harga yang kompetitif.

#### **4. Ancaman (*Threats*)**

- a) Tuntutan kualitas pelayanan oleh masyarakat;
- b) Belum pastinya situasi dan kondisi yang di sebabkan oleh Pandemi Covid-19;
- b) Adanya rumah sakit dan balai pengobatan swasta lain sebagai pesaing;
- c) BOR yang terlalu tinggi pada saat normal yang mengakibatkan rumah sakit kurang sehat secara organisasi di sebabkan oleh kurangnya lahan untuk perluasan area rumah sakit;
- d) Kurangnya jumlah dokter spesialis di area kota Pontianak;
- e) Kurangnya Anev terhadap MOU dan hasil kerjasama dengan instansi luar;
- f) Bertambah lamanya waktu tunggu pasien, akibat bertambah banyaknya pasien BPJS;
- g) Tingginya potensi komplain dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit;
- h) Kontrol kualitas pelayanan dari masyarakat meningkat;
- i) Mulai banyaknya “Heacker” IT di masyarakat;
- j) Adanya pemikiran pasien yang tidak mau dilayani oleh mahasiswa kesehatan yang sedang magang di rumah sakit;
- k) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem pola pengobatan JKN;

- i) Lambatnya pelunasan biaya klaim yang di ajukan Rumkit Bhayangkara Pontianak ke BPJS.

**b. Permasalahan**

Berkembangnya lingkungan strategis yang berdampak pada meningkatnya Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Rumkit Bhayangkara Pontianak, dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya permasalahan kesehatan secara global yang melanda dunia yaitu Pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum di temukan Vaksin dan obat guna menanggulangi penyakit tersebut yang berdampak sangat besar pada seluruh bidang khususnya kesehatan.
- b. Dengan semakin bertambahnya jumlah masyarakat Polri dan umum yang memerlukan pelayan di bidang kesehatan pada rumkit Bhayangkara Pontianak dengan tidak di iringi dengan perluasan area Rumkit Bhayangkara Pontianak menyebabkan jumlah BOR jauh di atas nilai wajar,yang berakibat pada tidak terlayannya pasien yang seharusnya dapat di layani karena ketidak tersediannya tempat sehingga harus di rujuk ke rumah sakit lain.
- c. Tidak terisinya Struktur organisasi secara lengkap karena kurangnya jumlah Perwira Polri maupun PNS gol III untuk mengisi jabatan Pada Rumkit Bhayangkara Pontianak sehingga penanggung jawab kegiatan pada bidang tertentu kosong belum lagi di tambah dengan pejabat yang telah menempati suatu jabatan pada struktur organisasi masih harus merangkap tugas lain.
- d. Belum terpenuhinya secara optimal kekuatan SDM, baik secara kuantitas dan kualitas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan dan masih dipengaruhi juga karena masih lemahnya sistem pengendalian kinerja.
- e. Bangunan Rumah Sakit yang perlu segera mendapatkan perhatian karena makin meningkatnya kebutuhan masyarakat Polri dan masyarakat umum untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di mulai dari tersedianya tempat yang memadai untuk melakukan tindakan medis,tempat inap yang nyaman yang dapat menunjang proses penyembuhan pasien sampai dengan lahan parkir.
- f. Belum terpenuhinya kualitas pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan Polri karena keterbatasan personel dan sarpras.
- g. Masih kecilnya jumlah tenaga kesehatan dari anggota yang memiliki kualifikasi / kejuruan.

- h. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang berlaku efektif di tahun 2014 menuntut adanya perubahan lingkungan strategi yang cepat dan dinamis guna mengantisipasi dalam menghadapi penerapan sistem BPJS dengan mewujudkan pelayanan prima di Rumkit Bhayangkara Pontianak.

## **BAB II**

### **PENJABARAN VISI, MISI POLRI SERTA TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Guna menjawab berbagai tantangan dengan memperhatikan lingkungan strategis dan analisis *SWOT* sebagaimana disebutkan di atas, Rumkit Bhayangkara Pontianak menetapkan dan menjalankan Visi, Misi dan Tujuan.

Dengan visi, misi dan tujuan yang diarahkan untuk bersinergi maka akan membangkitkan dan mendorong seluruh personil Rumkit Bhayangkara Pontianak menjadi semakin cerdas, berbudaya dan diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan penuh inovatif dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat ke depan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam menjabarkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) pasal 6 ayat (1);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan;
3. Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor: B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra Kementerian/Lembaga 2020-2024.

Penjabaran Visi dan Misi Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

#### **2.1. Visi Polda:**

Visi Polda Kalbar mengacu pada visi Polri yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

**“Terwujudnya Kalimantan Barat yang Aman dan Tertib”**

Visi tersebut mengandung beberapa makna, yakni:

a. Kalimantan .....

- a. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang aman, bebas dari segala bentuk ancaman.
- 2) Kalimantan Barat menjadi provinsi yang tertib.

## **2.2. Visi Rumkit Bhayangkara TK.III Pontianak Polda Kalbar :**

Visi Rumkit Bhayangkara Pontianak mengacu pada visi Polda Kalbar yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

**“ Terdepan dan terunggul dalam pelayanan kesehatan dan Kedokteran Kepolisian .”**

## **2.3. Misi Polda:**

Mengacu pada misi Polri, maka misi Polda Kalbar sampai dengan tahun 2024, yaitu: **“Melindungi, Melayani, dan Mengayomi Masyarakat”**.

- a. Makna : Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kalimantan Barat serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

## **2.4. Misi Rumkit Bhayangkara Pontianak:**

Mengacu pada misi Polda, maka misi Rumkit Bhayangkara Pontianak sampai dengan tahun 2024, yaitu:

“Memberikan pelayanan Kedokteran Kepolisian, kesehatan kepolisian dengan tanggap, ramah, tulus, handal dan obyektif kepada pasien dinas dan masyarakat umum menyesuaikan perkembangan pengetahuan , teknologi dan manajerial serta mewujudkan sumber daya manusia pembelajar, bermoral dan bermartabat, sehingga meningkatkan kepuasan pelayanan dengan meminimalisir keluhan dalam rangka ikut meningkatkan derajat kesehatan”.



## **2.5. Tujuan Polda :**

Berdasarkan visi dan misi Polri, maka tujuan Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
- b. Menegakkan hukum berkeadilan;
- c. Mewujudkan Polda Kalbar yang profesional;
- d. Modernisasi pelayanan Polda Kalbar;
- e. Menerapkan manajemen Polda Kalbar yang terintegrasi dan terpercaya.

## **2.6. Tujuan Rumkit Bhayangkara Pontianak :**

Berdasarkan visi dan misi Polda, maka tujuan Rumkit Bhayangkara Pontianak adalah sebagai berikut:

- a. Modernisasi pelayanan kesehatan dan sarana prasarana Rumkit Bhayangkara Pontianak.
- b. Mewujudkan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terakreditasi, profesional, kompeten, bermoral, modern, unggul, dan dipercaya serta meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan standar minimal;
- c. Mewujudkan manajemen Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terintegrasi, bersih dan terpercaya.

## **2.7. Sasaran Strategis Polda :**

Mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu "Keamanan dan Ketertiban Masyarakat", maka sasaran strategis Polri 2020-2024 yaitu:

- a. pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat Kalimantan barat;
- b. penegakan hukum secara berkeadilan;
- c. profesionalisme SDM;
- d. modernisasi teknologi;

- e. sistem pengawasan yang akuntabel guna mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka dan melayani.

Tujuan, dan Sasaran Strategis.

<b>TUJUAN</b>		<b>SASARAN STRATEGIS</b>	
1.	Menjamin terpeliharanya keamanan masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat	1.	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat Kalimantan Barat
2.	Menegakkan hukum secara berkeadilan	2.	Penegakan hukum secara berkeadilan
3.	Mewujudkan Polri yang professional	3.	Profesionalisme SDM
4.	Modernisasi pelayanan Polri	4.	Modernisasi teknologi
5.	Menerapkan manajemen Polda Kalbar yang terintegrasi dan terpercaya.	5.	Pengawasan yang akuntabel guna mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka dan melayani.

**2.8. Sasaran Strategis Rumkit Bhayangkara Pontianak:**

<b>TUJUAN</b>		<b>SASARAN STRATEGIS</b>	
1.	Modernisasi pelayanan kesehatan dan sarana prasarana Rumkit Bhayangkara Pontianak	1.	Modernisasi Teknologi Rumkit Bhayangkara Pontianak
2.	Mewujudkan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terakreditasi, profesional, kompeten, bermoral, modern, unggul, dan dipercaya serta meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan standar minimal;	2.	Pengawasan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani.
3.	Mewujudkan manajemen Rumkit Bhayangkara		Pengawasan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS	
	Pontianak yang terintegrasi, bersih dan terpercaya		akuntabel, bersih, terbuka dan melayani.

## 2.9. Penahapan Kebijakan Polda

a. Tahun 2020

Melanjutkan pelayanan publik Polda Kalbar yang prima dan melalui peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan yang berkualitas dengan didukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan;

b. Tahun 2021

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Polda Kalbar yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan Alamsus Polri yang modern;

c. Tahun 2022

Memantapkan pelayanan publik Polda Kalbar yang berkualitas global dengan percepatan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi yang didukung dengan budaya kerja yang professional dan sumber daya aparatur yang kompeten, berintegritas dan sejahtera;

d. Tahun 2023

Memantapkan kualitas pelayanan publik Polda Kalbar yang berorientasi kepada kepercayaan masyarakat, membuka partisipasi sosial, sinergitas antarlembaga dalam rangka menyegarkan birokrasi dan memantapkan legitimasi bagi pemerintah;

e. Tahun 2024

Melanjutkan memantapkan pelayanan publik Polda Kalbar yang profesional, responsif dan terpadu sampai tingkat layanan kepolisian terjauh dengan membuka akses seluas-luasnya kepada kelompok

yang terpinggirkan dengan didukung inovasi layanan yang produktif dan kecukupan kesejahteraan personel Polda Kalbar.

## **2.10. Pentahapan Kebijakan Rumkit Bhayangkara Pontianak**

a. Tahun 2020

Melanjutkan pelayanan publik Rumkit Bhayangkara Pontianak yang prima dan melalui peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan yang berkualitas dengan didukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan;

b. Tahun 2021

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan Alamsus Polri yang modern;

c. Tahun 2022

Memantapkan pelayanan publik Rumkit Bhayangkara Pontianak yang berkualitas global dengan percepatan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi yang didukung dengan budaya kerja yang professional dan sumber daya aparatur yang kompeten, berintegritas dan sejahtera;

d. Tahun 2023

Memantapkan kualitas pelayanan publik Rumkit Bhayangkara Pontianak yang berorientasi kepada kepercayaan masyarakat, membuka partisipasi sosial, sinergitas antarlembaga dalam rangka menyegarkan birokrasi dan memantapkan legitimasi bagi pemerintah;

e. Tahun 2024

Melanjutkan memantapkan pelayanan publik Rumkit Bhayangkara Pontianak yang profesional, responsif dan terpadu sampai tingkat layanan kepolisian terjauh dengan membuka akses seluas-luasnya kepada kelompok yang terpinggirkan dengan didukung inovasi layanan yang produktif dan kecukupan kesejahteraan personel Rumkit Bhayangkara Pontianak.

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI POLRI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda**

a. Sasaran strategis “**Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**” dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan kehadiran Polri pada 11 Lokasi prioritas dan 4 PLBN (Pos Lintas Batas Negara);  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
  - a) meningkatkan infrastruktur, SDM, dan pelayanan operasional Polri pada wilayah Lokasi prioritas dan PLBN (Pos Lintas Batas Negara).
  - b) meningkatkan pelacakan dan penangkalan terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah PLBN (darat dan laut).
- 2) pencegahan dan penanggulangan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya;  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
  - a) memetakan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial, dan gangguan kamtibmas lainnya.
  - b) melakukan Lidik pangal dan binluh terfokus kepada potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya.
  - c) meningkatkan efektivitas penanggulangan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya.

d) memperkuat.....

- d) memperkuat sistem manajemen pengamanan obvitnas dan obvit lainnya.
  - e) Polsek sebagai lini terdepan Harkamtibmas.
- 3) peningkatan Pelaksanaan Operasi Kepolisian;  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) menyiapkan kegiatan operasi, meningkatkan kemampuan personel operasi dan melaksanakan supervisi operasi;
  - b) menyiapkan kegiatan operasi sebelum, saat dan pasca pemindahan Ibu Kota Negara;
- 4) peningkatan keamanan Laut;  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan patroli perairan dan udara dalam mendeteksi dan mengungkap kejahatan di laut;
  - b) memberdayakan masyarakat pesisir dalam pengamanan laut.
- 5) peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcarlantas; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya;
  - b) peningkatan kualitas Penerangan dan Pendidikan tertib lalu lintas;
  - c) mengintegrasikan sistem komunikasi dan koordinasi penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai tingkat Polda.
- 6) peningkatan desa/kelurahan sadar Kamtibmas.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
  - b) menggerakkan *stakeholder* terkait, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam mewujudkan desa/kelurahan sadar Kamtibmas;
  - c) *partnership* potensi masyarakat sadar Kamtibmas dalam cegah tangkal Kamtibmas dan penegakan hukum terbatas.
- 7) Melaksanakan “ Efektifitas operasional “ kegiatan operasional polri; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan polri yang akan dilakukan:
- a. Peningkatan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional polri dengan langkah-langkah sebagai berikut :
    - (1) Meningkatkan kapasitas dan kemandirian ;
    - (2) Mengembangkan manajemen operasi kepolisian “( perencanaan , pelaksanaan, dan pengawasan);
  - b. Peningkatan kepercayaan publik melalui manajemen media dengan langkah-langkah sebagai berikut:
    - (1) Mengelola media konvensional dan media digital secara efektif dalam membangun kepercayaan publik;
    - (2) Menetralisir berita negative ( hoax ) yang dapat mengganggu kamtibmas;
  - c. Penguatan sistem informasi polri berbasis “ Big Data Polri “ langkah-langkah sebagai berikut :
    - (1) Melakukan pemutakhiran data kepolisian secara akurat dan tepat waktu;
    - (2) Mengintegrasikan sistem informasi kepolisian dari tingkat polsek sampai tingkat mabes;

(3) Meningkatkan.....



(3) Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil litbang polri.

b. Sasaran strategis **“Penegakan Hukum secara Berkeadilan”** dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
  - a) meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;
  - b) melaksanakan sertifikasi bagi penyidik siber Polri guna mendukung Penguatan Pengamanan Infrastruktur Siber;
  - c) meningkatkan kerja sama internasional dibidang penyelidikan dan penyidikan;
  - d) mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber.
  - e) serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber.
  - f) peningkatan kemampuan pemeriksa forensik (Labfor dan Inafis) dalam pengolahan tempat kejadian perkara (Crime Scene Investigation).

2) peningkatan ...

- 2) peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal;

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:

- a) mengintegrasikan sistem data dan informasi kriminal antarsatker Polda dan jajaran dan aparat penegak hukum;
- b) standardisasi data kriminal;
- c) mengembangkan sistem informasi kriminal yang terintegrasi.

- 3) pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak. untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:

- a) memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
- b) melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak.
- c) melaksanakan penindakan T.P Perdagangan Orang (TPPO) dan menerapkan pendekatan "keadilan restoratif" terhadap kejahatan perempuan dan anak serta kaum disabilitas.

- c. Sasaran strategis "**Profesionalisme SDM**" dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan kualitas SDM Polda Kalbar  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:

- a) melakukan reformasi pengelolaan SDM secara profesional;

b) meningkatkan.....

- b) meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan Polri yang siap kerja dan berorientasi pada kualitas pelayanan publik serta kepuasan masyarakat;
  - c) melakukan sertifikasi bagi para tenaga pendidik, penyidik Polri dan penguatan kapasitas SDM Keamanan Siber;
  - d) meningkatkan kesejahteraan SDM.
- 2) pemindahan personel Polri ke Ibu Kota Negara Baru.  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:  
melakukan pendataan personel Polda Kalbar guna mengantisipasi permintaan Mabes Polri yang akan pindah ke Ibu Kota Negara Baru.
- d. Sasaran strategis “**Modernisasi Teknologi**” dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut :
- 1) modernisasi Sarana dan Prasarana Polda Kalbar.  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
    - a) memetakan prioritas dan kebutuhan sarana prasarana 2020-2024;
    - b) modernisasi Sarana dan Prasarana operasional guna mendukung pelayanan Polda Kalbar;
    - c) modernisasi kapal kelas B-3 ke tipe 6 dengan ukuran panjang 6-28 M dan *Unmanned Aerial Vehicle (UAV)-Drone*.
    - d) membangun *Big Data/Single Data Entry* Polda Kalbar;
    - e) membangun rumah dinas/flat dan Rusun bagi personel Polda Kalbar.

e. Sasaran strategi “ **Sistem Pengawasan Yang Akuntabel, Bersih, Terbuka Dan Melayani** “ dicapai dengan kebijakan , sebagai berikut :

1) Melaksanakan layanan publik polri yang prima”

Untuk mewujudkan pencapaian arahan kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan polda kalbar yang kan dilakukan yaitu : peningkatan pelayanan prima dan kedekatan dengan masyarakat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan inovasi pelayanan publik;
- b) Meningkatkan pelayanan data dan informasi kriminal melalui akses yang mudah;
- c) Meningkatkan pendekatan personal dan keterlibatan polri dalam berbagai kegiatan sosisl masyarakat.

2) Reformasi kelembagaan dan birokrasi polri;

Untuk mewujudkan percapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan polri yang akan dilakukan yaitu :

- a) .meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi polri yang andal; (janji presiden)
- b) Membangun sistem penerapan nilai-nilai dan kode etik polri;
- c) Menigkatkan manajemen kinerja polri dari tingkat polda sampai dengan polsek;

3) Melaksanakan “**Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran**” dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

a) penguatan akuntabilitas kinerja Polda Kalbar.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:

( 1 ) meningkatkan.....

- (1) meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Polda Kalbar;
  - (2) menyusun, menyiapkan, melaksanakan penelitian dan reu anggaran Polda Kalbar.
- b) meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Polda Kalbar.
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan adalah:
- (1) menyusun dan menyiapkan dokumen perencanaan Polda Kalbar;
  - (2) menyusun LKIP Polda Kalbar.
- 4) Melaksanakan “Regulasi dan Sistem Pengawasan yang Efektif” dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
- a) penguatan regulasi Polri
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
- (1) memperkuat kerangka regulasi Polda Kalbar;
  - (2) memperkuat dukungan dalam memastikan terlaksananya fungsi hukum secara efektif.
- b) Penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) penerapan sistem penanganan pengaduan masyarakat secara *online* guna mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat;
  - (2) mengoptimalkan peran pengawasan melekat atasan penyidik dan Wassidik guna mengontrol proses penyidikan.
  - (3) mengefektifkan kegiatan Saber Pungli di area pelayanan publik.

### **3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Rumkit Bhayangkara Pontianak**

- a. Sasaran strategis “**Modernisasi Teknologi**” dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
  1. modernisasi Sarana dan Prasarana Strategi Rumkit Bhayangkara Pontianak.  
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Strategi Rumkit Bhayangkara Pontianak yang akan dilakukan yaitu:
    - a) Pemenuhan almatsus
- b. Sasaran strategi “**Sistem Pengawasan Yang Akuntabel, Bersih, Terbuka Dan Melayani** “ dicapai dengan kebijakan , sebagai berikut:
  - 1) Melaksanakan layanan publik polri yang prima”  
Untuk mewujudkan pencapaian arahan kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan polda kalbar yang kan dilakukan yaitu : peningkatan pelayanan prima dan kedekatan dengan masyarakat dengan langkah-langkah sebagai berikut :
    - a) Capaian target Badan Layanan Umum;
    - b) Capaian pelayanan kesehatan tertentu

### **3.3. Kerangka Regulasi**

Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam rangka menjalankan roda organisasi memerlukan pedoman maupun aturan yang mengikat bagi anggotanya sendiri maupun terhadap masyarakat, karena tugas dan wewenang yang diemban.

Renstra Rumkit Rumkit Bhayangkara Pontianak yang merupakan alat untuk mencapai tujuan pembangunan jangka menengah yang dilaksanakan oleh Rumkit Bhayangkara Pontianak selain berisi perencanaan strategis, juga berisi tentang instrumen strategis yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak dan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional yang tersusun dalam kerangka regulasi Rumkit

Bhayangkara Pontianak. Kerangka regulasi pada Renstra Rumkit Bhayangkara Pontianak berisi tentang kebutuhan regulasi di lingkungan Rumkit Bhayangkara Pontianak.

Kerangka regulasi dalam Renstra Rumkit Bhayangkara Pontianak tahun 2020-2024 sebagaimana termuat dalam tabel berikut:

### KERANGKA REGULASI

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit P. Jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
1.	Undang undang No 1 Tahun 2004 Tentang perbendaharaan Negara	Mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Karumkit	Subbagren min: 1.Urkeu 2.Urren	
2.	Undang-undang No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit	Mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Karumkit	Seluruh unit di Rumkit	
3.	Peraturan Presiden RI No.74 Tahun 2012 Tentang perubahan atas PP 23 Tahun 2005 Tentang PK-BLU	Mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Karumkit	Seluruh unit di Rumkit	
4.	Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2011 tentang SOTK Rumkit Bhayangkara Kepolisian Negara RI	Mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Karumkit	Seluruh unit di Rumkit	
5.	Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2015 tentang penetapan Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Keuangan Badan Layanan Umum	Mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Karumkit	Seluruh unit di Rumkit	

#### 3.4. Kerangka Kelembagaan

Perkembangan organisasi Polda Kalbar berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Keputusan Presiden nomor 70 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia serta Peraturan

Kapolri .....

Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah, serta Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2011 tentang Susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Peraturan tersebut diatas digunakan sebagai payung hukum dan arah dalam melaksanakan Tugas Pokok, menentukan Visi, Misi dan Tujuan Rumkit Bhayangkara Polda Kalbar serta melanjutkan Reformasi Birokrasi Polri.

1. Susunan Organisasi Rumkit Bhayangkara Polda Kalbar.

a) Unsur Pimpinan

- 1) Kepala Rumah Sakit Bhayangkara disingkat Karumkit Bhayangkara;
- 2) Wakil Kepala Rumah Sakit Bhayangkara disingkat Wakarumkit Bhayangkara

b) Unsur pengawas dan pembantu Pimpinan dan pelaksana staf :

- 1) Subbagian Pengawasan Internal ( Subbagwasintern );
- 2) Subbagian Perencanaan dan Administrasi ( Subbagrenmin )
- 3) Subbagian Pembinaan Fungsi ( Subbag binfung )

c) Unsur Pelaksana Utama .

- 1) Subbidang Pelayanan Medik dan Kedokteran Kepolisian (Subbidyanmeddokpol)
- 2) Subbidang Penunjang Medik dan Umum ( Subbidyanmeddokpol )



LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / VI /2021/RUMKIT  
TANGGAL: Juni 2021

**KERANGKA KELEMBAGAAN**

No	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	<i>Modernisasi Teknologi rumkit bhayangkara pontianak</i>	a. Pemenuhan almatsus	Program Modrenisasi Almatsus Dan Sarana Prasarana Polri	1. Penambahan jumlah Alkes	56 unit	56 unit	56 unit	56 unit	56 unit
2	<i>Pengawasan Yang Akuntabel, Bersih, Terbuka Dan Melayani</i>	a) Capaian target Badan Layanan Umum; b) Capaian pelayanan kesehatan tertentu	Program Dukungan Manajemen	1. Terakreditasinya Rumkit Bhayangkara Pontianak 2. kenaikan tingkat Rumkit Bhayangkara Pontianak 3. penambahan layanan Kesehatan( poli spesialis) 4. Pembangunan Struktur Ruang rawat inap	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit  1 unit

## BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1. Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi Rumkit Bhayangkara Pontianak , serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Rumkit Bhayangkara Pontianak menetapkan 3 (tiga) tujuan dan telah dilengkapi dengan 2 (dua) sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Rumkit Bhayangkara Pontianak dan mencerminkan pengaruh atas ditimbulkannya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis memiliki Indikator Kinerja Utama sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

SASARAN STRATEGI	Indikator Kinerja	TARGET					Penanggung Jawab Data		
		2020	2021	2022	2023	2024			
<b>IK IMPACT</b>									
<b>Stakeholder</b>									
SI	Keamanan dan Ketertiban Provinsi	IKU Polri	Indeks Keamanan dan Ketertiban Provinsi	3.64	3.86	3.83	3.90	3.93	Polda Kalbar
<b>IK PENUNJANG</b>									
<b>Innovation</b>									
SS4	Modernisasi Teknologi Rumkit Bhayangkara Pontianak	IKP4	Persentase Pemenuhan Almatsus	4%	4%	4%	4%	4%	Rumkit
SS5	Pengawasan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani.	IKP8	Nilai Kinerja Anggaran						Rumkit
			a. persentase capaian target BLU	100%	100%	100%	100%	100%	
			b. persentase capaian yankestu	100%	100%	100%	100%	100%	

Dalam rangka mencapai sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan 2 Program di lingkungan Rumkit Bhayangkara Pontianak, yaitu sebagai berikut:

1. program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri;
2. program Dukungan Manajemen;

#### 4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta mencapai target sasaran utama sebagaimana disebutkan diatas, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai. Pendanaan pembangunan akan bersumber dari pemerintah (Rupiah Murni (RM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Pinjaman Dalam Negeri (PDN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Badan Layanan Umum (BLU). Pendanaan akan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, yakni fokus pada pada kepentingan untuk memberikan keamanan kepada masyarakat. Secara terinci kerangka pendanaan menurut program dan kegiatan sebagaimana terlampir.

#### KERANGKA PENDANAAN

No.	Sasaran Strategis	Keluaran	Sumber Pendanaan	Keterangan
1.	<b>Modernisasi Teknologi</b>	1. Pemenuhan Almatsus Rumkit Bhayangkara Pontianak;	BLU	
2	<i>Sistem Pengawasan Yang Akuntabel, Bersih, Terbuka Dan Melayani</i>	1. Capaian target Badan Layanan Umum; 2. Capaian pelayanan kesehatan tertentu	BLU RM	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Rumkit Bhayangkara Pontianak Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah Rumkit Bhayangkara Pontianak, yang disusun dengan menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam mendukung agenda pembangunan.

Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang perlu direviu secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, lingkungan strategis, dan arah bijak Rumkit Bhayangkara Pontianak. Oleh karena itu, peran aktif dari seluruh Unit dan personel Rumkit Bhayangkara Pontianak sangat diperlukan kontribusinya untuk mengimplementasi Renstra Rumkit Bhayangkara Pontianak Tahun 2020-2024 dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **5.1. Kaidah Pelaksana**

- a. mengutamakan sistem pelayanan kesehatan yang prima dengan menghadirkan Rumkit Bhayangkara Pontianak ke tengah-tengah masyarakat, yakni memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah dan tidak diskriminasi, dengan tetap mengedepankan standar etika yang tinggi;
- b. meningkatkan tindakan promotif dan preventif kepada anggota Polri umum;
- c. Efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dengan memperhatikan skala prioritas dan berkomitmen tinggi serta tetap menjadi pembelajar ;
- d. membangun kemitraan dengan berbagai unsur terkait baik orang maupun instansi guna mewujudkan layanan yang prima dalam rangka ikut mensukseskan Indonesia sehat.

#### **5.2. Autentikasi dan distribusi**

- a. autentikasi Renstra Rumkit Bhayangkara Pontianak berikut merupakan jabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang telah disahkan oleh Karumkit sebagai Kasatker sekaligus sebagai kuasa pengguna anggaran;

b. distribusi.....

45 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT  
POLDA KALBAR  
NOMOR: SPRIN/ / VI /2021/RUMKIT  
TANGGAL: Juni 2021

- b. distribusi, selanjutnya akan didistribusikan kepada seluruh Unit Satker untuk dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dan dipedomani oleh penanggung jawab program guna pencapaian *outcome*.

Ditetapkan di : Pontianak

pada tanggal : Juni 2021

---

KARUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

drg. JOSEP GINTING, M.si.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74080924